

PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH TINGGAL PERUPA RUDI MANTOVANI



KARYA DESAIN

Retno Ayu Chandradewi

NIM. 111 1781 023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI RUPA INDONESIA YOGYAKARTA
2016

PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH TINGGAL PERUPA RUDI MANTOFANI



KARYA DESAIN

Retno Ayu Chandradewi

NIM. 111 1781 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sabagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2016

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN RUMAH TINGGAL PERUPA RUDI MANTOFANI,
diajukan oleh Retno Ayu Chandradewi, NIM 111 1781 023, Program Studi S-1
Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina dan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19
Februari 2016

Pembimbing 1/ Anggota

Drs. Ismael Setiawan, M.M
NIP. 19620528 199403 1 002

Pembimbing 2/ Anggota

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001

Cognate/ Anggota

Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn
NIP. 19860924 201404 2 001

**Ketua Program Studi Desain
Interior/ Anggota**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 197703152002121005

Ketua Jurusan Desain/Ketua

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

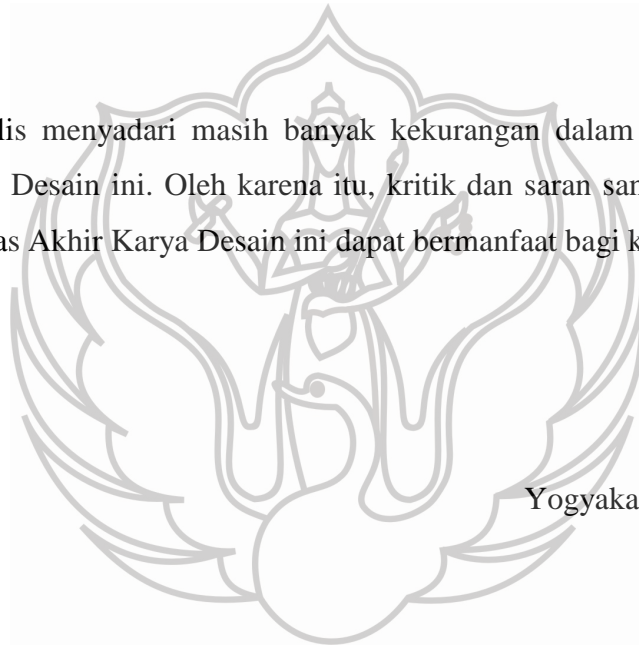
Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya
2. Yth. Bapak Drs. Ismael Setiawan M.M, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi semangat, dorongan, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn. M,Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yth. ibu Dr.Suastiwi M.Des., selaku Dosen Wali.
6. Kepada Yth. Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn selaku *Cognate*, yang telah memberi kritik dan nasehat.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
8. Ibu dan almarhum Ayahanda tercinta yang tak pernah menyerah atas dorongan semangat, nasihat, dan doanya yang super selama ini.
9. Saudaraku Kak Siskha dan Adhe Fira atas dorongan semangat dan doanya.

10. *Special thanks* untuk Benny, untuk semua dukunganmu selama ini.
11. Kepada mas Bram dan Mas Bayu, yang telah membantu dalam pengumpulan informasi selama penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
12. Untuk kawanku kak Nesa, Benne, Fitri, Nasir, Merry, Lina dan Zulio, atas bantuannya sekaligus dorongan semangatnya.
13. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir 2015-2016.
14. Teman-teman GARIS seangkatan 2011.
15. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 22 Februari 2016

Penulis,

Retno Ayu Chandradewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN dan DIAGRAM.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Judul Penulisan	1
B. Latar Belakang	1
BAB II LANDASAN PERANCANGAN.....	5
A. Deskripsi Proyek	5
1. Tujuan dan Sasaran	5
1.1 Tujuan perancangan	5
1.2 Sasaran perancangan	5
2. Cakupan dan Arahan Tugas.....	6
2.1 Konsep Desain	6
2.2 Dokumen Desain.....	7
2.3 Pameran.....	8
3. Data Lapangan.....	8
3.1 Data Fisik	8
3.2 Data Non-fisik.....	24
B. Program Perancangan.....	27
1. Pola Pikir Perancangan	27
2. Keinginan Klien.....	28
3. Lingkup Perencanaan	29

C. Tinjau Pustaka.....	31
1. Rumah tinggal	31
1.1 Pengertian Rumah Tinggal.....	31
1.2 Sirkulasi	31
1.3 Pencahayaan.....	32
1.4 Antropometri.....	35
1.5 Psikologi dan Kehidupan Sosial	36
1.6 Ruang Keluarga (Living Room)	36
1.7 Ruang Makan (Dining Room).....	37
1.8 Dapur (Kitchen)	37
1.9 Kamar Tidur (Bedroom)	38
1.10 Kamar Mandi (Bathroom).....	38
1.11 Ruang Kerja (Workspace).....	38
2. Kontemporer.....	39
3. Furniture.....	44
4. Tari Piriang.....	48
D. Analisa Ruang	49
E. Sintesis Ruang.....	50
1. Kebutuhan Klien.....	50
F. Organisasi dan Hubungan Antar Ruang.....	52
G. Fokus Perancangan.....	53
BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN	54
A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain	54
B. Perancangan Ruang	55
BAB IV KONSEP DESAIN	57
A. Konsep Program Perancangan	57
1. Gaya Perancangan	57
2. Tema Perancangan	58
3. Warna Perancangan	59
4. Daftar Pemakai dan Kebutuhan Ruang	60
B. Konsep Perancangan Fisik	62

1. Ruang Tamu	62
2. Ruang Keluarga	63
3. Dapur	65
4. Ruang Makan	66
5. Kamar Tidur	68
5.1 Kamar Tidur Utama	68
5.2 Kamar Tidur Anak	69
5.3 Kamar Tidur Tamu.....	72
5.4 Kamar Tidur Pembantu	74
6 Ruang Musik	75
7 Kamar Mandi.....	76
7.1 Kamar Mandi Private	76
7.2 Kamar Mandi Publik.....	77
8 Ruang Baca.....	78
9 Mushola.....	79
10 Ruang Cuci	81
11 Ruang Setrika	82
12 Gudang	83
13 Balkon, Teras dan Dak	83
6. Konsep Perancangan Spasial.....	84
1. Pembagian Zona dan Sirkulasi	84
2. Tata Kondisional	84
2.1 Pencahayaan.....	84
2.2 Penghawaan.....	85
2.3 Akustik	85
7. Konsep Perancangan Fisik	85
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
8. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN

- Lembar Asistensi
- RAB
- ME
- Benner Pameran
- Katalog Pameran
- Skema Bahan
- Konsep Grafis
- Gambar Kerja



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Site Plan	9
Gambar 2.2 Fasad.....	10
Gambar 2.3 Ruang Tamu	11
Gambar 2.4 Ruang Keluarga.....	11
Gambar 2.5 Taman Belakang.....	12
Gambar 2.6 Ruang Makan	13
Gambar 2.7 Dapur.....	13
Gambar 2.8 Kamar Tidur Utama	14
Gambar 2.9 Kamar Tidur Anak Laki-Laki	14
Gambar 2.10 Kamar Mandi	15
Gambar 2.11 Kamar Mandi	16
Gambar 2.12 Balkon	17
Gambar 2.13 Balkon <i>Top Roof</i>	17
Gambar 2.14 Ruang Baca	18
Gambar 2.15 Musholah.....	18
Gambar 2.16 Mezanin Gudang	19
Gambar 2.17 Tangga Utama	20
Gambar 2.18 Denah Rumah Tinggal Lantai 1	21
Gambar 2.19 Denah Rumah Tinggal Lantai 2	21
Gambar 2.20 Denah Rumah Tinggal Lantai 3	22
Gambar 2.21 Museum Quai Branly	38
Gambar 2.22 Prince of Siam	41
Gambar 2.23 George Nelson & Charles Eames.....	42
Gambar 2.24 Lucienne Day	42
Gambar 2.25 Tari Piring	43
Gambar 4.1 Desain Interior Kontemporer	52
Gambar 4.2 Tari Piring	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengguna Ruang dan Aktivitasnya	24
Tabel 2.2 Lingkup Perencanaan Lantai 1	26
Tabel 2.3 Lingkup Perancangan Lantai 2	26
Tabel 2.4 Lingkup Perancangan Lantai 3	27
Tabel 2.5 Total Luas Area Lingkup Perancangan.....	27
Tabel 2.6 Kebutuhan Klien	45
Tabel 4.1 Daftar Pemakai dan Kebutuhan Ruang.....	57

DAFTAR BAGAN dan DIAGRAM

Bagan 2.1 Alur Pola Pikir Perancangan.....	25
Diagram 2.1 Organisasi Hubungan Antar Ruang	47

ABSTRAK

PERANCANGAN RUMAH TINGGAL PERUPA RUDI MANTOFANI

Oleh :

Retno Ayu Chandradewi

Rumah tinggal dalam perancangannya diadaptasi dari pemiliknya sehingga mencerminkan jabatan, karier, ataupun hobi. Detail-detail desain interior maupun arsitektur dari rumah tinggal seorang seniman dapat mencerminkan prinsip gaya hidup mereka, sehingga hunian tersebut memiliki ciri khas yang berbeda dari umumnya. Seperti perupa Rudi Mantofani yang bertempat tinggal di Bale Hinggil Residence, Kav. 11 Seleman, Yogyakarta serta merupakan seniman kontemporer yang lahir di Padang tahun 1973, memiliki karakter orisinal, rasional dan tidak bawah sadar dalam setiap karyanya.

Sayangnya tidak semua seniman telah menerapkan ciri-ciri mereka kedalam perancangan rumah tinggalnya. Sehingga menimbulkan permasalahan seperti pada aspek elemen interior yang belum mencerminkan pemiliknya serta belum memwadahi aktivitas didalamnya terutama jika tidak adanya perancangan interior dari awal pembangunan. Letak rumah tinggal yang berada dalam perumahan juga menimbulkan permasalahan dan membutuhkan ciri-ciri khusus.

Penerapan sesuai ciri khas pemilik rumah dalam berkarya yaitu sebagai seniman bergaya kontemporer diharapkan mampu untuk menguatkan citra dari Rudi Mantofani. Dengan memperkuat fungsi dari setiap ruang dan memfasilitasinya sesuai dengan kebutuhan yang ada, bukan hanya secara arsitektural saja melainkan juga pada perancangan interiornya.

Kata Kunci : Rumah Tinggal, Perancangan, Senima, Kontemporer

ABSTRACT

DESIGN ARTIST RUDI MANTOFANI'S RESIDENTIAL

By :

Retno Ayu Chandradewi

The residential design are adapted from their owners that reflects their positions, career, or hobby. Details of interior design and architecture of artist residential usually reflect the principle of their lifestyle, so that the residential has a characteristic that is different from the general residential. Rudi Mantofani as an artists who reside in Bale Hinggil Residence, Kav. 11 Seleman, Yogyakarta and a contemporary artist who was born in Padang in 1973, that has have an original taste, rational and conscious in every his art work.

Unfortunately most artists did not apply their characteristics into their residential design. Which cause many problems such as the aspects of interior elements that have not been reflected yet accommodate the owners and especially if ther is none interior design from the beginning of construction. The residential who are in real estate also cause problems and require special characteristics as a way finding that the owner is an artist.

Applied the design according the owners characteristic in arts work which is contemporary, expected to amplify Rudi Mantofani's image as an artist. By strengthening the function of each space and facilitated in accordance with the needs that exist, not only architecturally alone but also in interior design.

Keyword: Residential, Design, Artist, Contemporary.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Judul Penulisan

Perancangan Rumah Tinggal Perupa Rudi Mantofani

B. Latar Belakang

Rumah tinggal merupakan kebutuhan primer bagi manusia, pada abad ke-17 rumah tinggal hanya disebut sebagai bangunan hunian untuk tempat berlindung, atau bangunan pembatas antara area umum dan area pribadi, atau juga sebuah tempat untuk makan dan tidur. Namun pada awal era modern, rumah tinggal menjadi area yang bersih, sederhana, dan menjadi lebih seragam. Hal ini terlihat dari munculnya banyak perumahan.

Seiring dengan perkembangan zaman serta meningkatnya kesadaran manusia akan pentingnya sebuah hunian, maka rumah tinggal diartikan sebagai tempat dimana kita melibatkan pancaindra di dalamnya, dan berfungsi untuk mengembalikan keseimbangan pikiran dan tubuh. Seperti istilah “Home, Sweet Home” yang melibatkan pancaindra dalam sebuah rumah, maka sudah semestinya sebuah hunian harus indah dipandang, didengarkan, disentuh, dicium, dan dirasakan, karena rumah merupakan pusat aktifitas manusia yang juga melibatkan perasaan atau emosi, dan tempat dimana seluruh kegiatan di bawah kendali penghuninya.

Desain sebuah rumah tinggal biasanya diadaptasi dari siapa pemilik dan penghuninya, sehingga dapat mencerminkan jabatan, tingkat sosial, pekerjaan atau karier, karakteristik hingga hobi. Seperti desain yang terdapat di rumah tinggal seorang seniman, biasanya akan mencerminkan karakter seniman tersebut dalam berkarya. Penggunaan material daur ulang, kecintaan seorang seniman pada budaya Indonesia, atau seniman yang

menggabungkan teknologi dan budaya dalam berkarya. Detail-detail desain interior maupun arsitektur dari rumah tinggal seorang seniman dapat mencerminkan prinsip gaya hidup mereka, sehingga hunian tersebut memiliki ciri khas yang berbeda dari umumnya.

Salah satu contoh adalah rumah tinggal seorang pelukis yaitu Nasirun yang berlokasi di kompleks Perumahan Bayeman Permai blok C2, Yogyakarta. Nasirun menerapkan konsep rumah tinggal yang lebih menyerupai galeri sehingga kita dapat menikmati karyanya serta melihatnya melukis secara langsung saat mengunjungi bangunan tersebut. Rumah tinggal Nasirun memiliki ruang yang saling terhubung tanpa banyak furnitur di dalamnya. Di rumah tinggal ini dapat kita temukan susunan Anglo (tempat untuk membakar kemenyan) yang terdapat pada sebagian fasad rumah, penggunaan material alam, rangkaian buah kelapa di plafon, serta mezanin untuk memajang karyanya. Nasirun memiliki kolam renang serta dua kolam ikan di rumahnya. Ia juga mempunyai taman besar di belakang rumah yang merupakan lahan bekas limbah kaca.

Contoh lain adalah rumah seniman perupa yang terletak di Jalan Imogiri Barat, yaitu Lindu Prasekti. Nasirun dan Lindu memiliki persamaan dalam rumah tinggal mereka. Mereka merupakan seniman yang mencintai kebudayaann Indonesia. Lindu menerapkan konsep kapal Pari di dalam rumahnya, sehingga banyak furnitur yang menghiasi di dalamnya. Penggunaan material kayu mendominasi bangunan tersebut. Selain itu juga terdapat taman yang cukup besar di rumah tinggal mereka. Lindu lebih memilih memisahkan workshop dengan rumah tinggal, sehingga karya-karyanya berada di studio khusus di samping rumah. Lindu juga memiliki dapur semi *outdoor* yang terletak di samping taman depan rumahnya.

Kedua rumah tinggal tersebut dapat menjadi sumber inspirasi untuk tamu yang datang karena mencerminkan karakter pemiliknya sebagai seorang seniman serta seseorang yang mencintai budaya Indonesia. Namun tidak semua seniman telah menerapkan karakter mereka ke dalam interior rumah tinggal. Rudi Mantofani merupakan seorang perupa kontemporer

yang lahir di Padang pada tahun 1973. Ia menamatkan pendidikan tinggi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Rudi kemudian memulai karirnya bersama Kelompok Seni Rupa Jendela di Yogyakarta. Karirnya meledak saat acara di Rumah Lelang Indonesia yang diadakan di Singapura. Lukisannya laku terjual dengan harga 1,5 miliar rupiah. Hal itu membuat lukisannya masuk ke dalam karya seni termahal yang dilelang di acara tersebut. Selain itu pelukis sekaligus pematung ini telah masuk ke dalam 500 pelukis terlaris di dunia berdasarkan *Top 500 Artprice 2008/2009* yang berbasis di Paris.

Sembilan karya Rudi telah terlelang di galeri Christie's Hongkong beberapa waktu lalu. Lukisannya yang berjudul *Dunia Jatuh ke Bumi* melewati angka 800 juta rupiah. Karya Rudi memiliki karakter orisinal, rasional dan tidak ke bawah sadar. Ia mengembangkan konsep lansekap dan semangat baru. Karya Rudi memiliki estetika yang tidak normal pada awal masa 90-an. Ia juga memiliki karya tiga dimensi yaitu *Gitaaaaar*, yang berupa gitar dengan gagang yang lebih panjang.

Rudi bertempat tinggal di Bale Hinggil Residence, Kav. 11, Sleman, Yogyakarta. Rumah dengan luas bangunan 206 meter persegi tersebut dihuni oleh empat anggota keluarga. Sekilas rumah ini tidak berbeda dengan rumah di sampingnya karena desain fasad dan desain interiornya masih sama dengan rancangan kontraktor sehingga belum mencerminkan karakter pemiliknya sebagai seniman kontemporer. Rudi belum memiliki rumah tinggal yang dapat menunjang kegiatannya sebagai seniman, sehingga ia membutuhkan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas berkarya sehari-hari dengan suasana yang menyenangkan. Selain itu juga sebagai orang yang berasal dari Padang, identitas mengenai Sumatra Barat belum tampak dari rumah tinggal ini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan alasan penulis memilih rumah tinggal Rudi Mantofani sebagai objek karya karena tidak adanya perancangan interior dari awal pembangunan menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan dan secara aspek elemen interior